

ANALISIS RETURN SAHAM: BUKTI EMPIRIS DI BURSA EFEK INDONESIA

Dimas Pratama^{1*}, Dhani Ichsanuddin Nur²
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}
E-mail Penulis Korespondensi: dmsprat26@gmail.com

ABSTRAK

Bidang transportasi merupakan bidang yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mengangkut atau memindahkan barang dan manusia dari satu tempat awal pengangkutan ke tempat lain tujuan penurunan dengan jarak tempuh tertentu. Tujuan dari diadakannya studi ini yakni korelasi daripada profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Selanjutnya populasi studi ini yaitu perusahaan transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana tercatat populasi yang ada sebanyak 55 perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yakni teknik *purposive sampling*. Sehingga didapatkan sampel yang dipilih oleh peneliti yakni sebanyak 24 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang dipergunakan yakni sekunder yang mana berupa annual report serta laporan keuangan perusahaan transportasi mulai tahun 2017 hingga tahun 2020 yang diperoleh secara resmi pada website Indonesia Directory Exchange (IDX). Setelah itu dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda agar dapat dilihat pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap *return* saham yang mana variabel tersebut yang dipergunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan *pada return* saham sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh positif melainkan tidak signifikan *pada return* saham.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

The transportation sector is a field that is urgently needed by humans to transport or move goods and people from one initial place of transportation to another destination for a certain distance. The purpose of this study is the correlation of profitability, solvency, and liquidity on stock returns in transportation companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Furthermore, researchers used quantitative research. Furthermore, the population of this study are transportation companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) where there are 55 companies listed. The method used to collect the sample is purposive sampling technique. So that the samples selected by the researchers were as many as 24 companies that matched the criteria determined by the researchers. The data used is secondary which is in the form of annual reports and financial reports of transportation companies from 2017 to 2020 which are officially obtained on the Indonesia Directory Exchange (IDX) website. After that, data analysis was carried out using multiple regression in order to see the effect of profitability, solvency, and liquidity on stock returns, which variables were used in this study. The results of this study conclude that profitability and liquidity have a positive and significant effect on stock returns, while solvency has a positive but not significant effect on stock returns.

diterima	27 Januari 2022	direview	13 April 2022	diterbitkan	29 November 2022
----------	-----------------	----------	---------------	-------------	------------------

I. PENDAHULUAN

Bidang transportasi merupakan bidang yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mengangkut atau memindahkan barang dan manusia dari satu tempat awal pengangkutan ke tempat lain tujuan penurunan dengan jarak tempuh tertentu. Kegiatan transportasi dilaksanakan karena memiliki daya guna dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk memindahkan barang tertentu yang diinginkan dan diharapkan. Kegiatan transportasi tidak hanya untuk memberikan pelayanan berpindah dari satu tempat ketempat lain bagi barang atau orang, melainkan bidang transportasi memiliki guna yang lebih besar daripada hal tersebut. dengan kegunaan transportasi yang cukup penting, maka menuntut agar dapat menciptakan kenaikan jasa transportasi yang ditawarkan. Oleh karena hal tersebut semakin banyak perusahaan dibidang jasa transportasi yang harus meningkatkan kualitasnya agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya.

Untuk menghadapi persaingan tersebut setiap perusahaan dibidang transportasi harus melakukan manajemen yang baik terhadap aspek-aspek penting dalam perusahaan Transportasi yang ada. Manajemen tersebut harus dilakukan dengan baik dan efektif serta efisien agar perusahaan Transportasi tersebut bisa lebih baik eksistensinya dalam persaingan yang saat ini semakin ketat. Oleh karena hal tersebut investor mengharapakan keuntungan karena adanya perusahaan yang baik dan maju. Sehingga dengan adanya perusahaan Transportasi tersebut dapat menarik calon investor lebih banyak. Investasi yakni sebuah ketertarikan investor untuk menanamkann dari dana yang dimiliki

kepada perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan dari menanamkan dana tersebut (Tandelilin, 2010). Seperti yang telah diketahui seorang investor menanammkan dananya dengan tujuan mendapatkan keuntungan (*return*). Penanaman dana yang dilakukan oleh investor sering disebut dengan saham. Saham yaitu satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan (Febriyanto, 2015). Saham yakni penanaman dana kepada perusahaan yang mana terdapat bukti dari penanaman tersebut yang mana didalamnya terdapat nominal, nama perusahaan, serta hak dan kewajiban yang didapatkan oleh investor (Fahmi, 2013). *Return* merupakan keuntungan yang didapatkan oleh investor (Jogiyanto, 2016), *Return* menjadi indikator utama kemampuan perusahaan menciptakan nilai bagi para investor dalam bentuk pembayaran dividen ataupun *capital gain* (Febriyanto, 2020).

Dari data masing-masing perusahaan Transportasi yang berjumlah 24 perusahaan, rata-rata *return* saham pada perusahaan Transportasi yaitu pada tahun 2017 sebesar 0,02, mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar -0,04. Kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 sebesar 0,01. Dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar -0,04. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan Transportasi mengalami fluktuasi selama 4 tahun (tahun 2017-2020) , namun cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut terbukti pada rata-rata *return* saham perusahaan Transportasi pada tahun 2017 menurun sebesar -0,04 dan tahun 2020 menurun sebesar -0,04.

Terjadinya *return* saham mengalami penurunan diduga dikarenakan oleh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR). Terbukti dengan nilai *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2017 sebesar -6,25, sedangkan tahun 2018 terjadi penurunan sebesar -5,55. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,59 dan pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,21. Menurut (Sulistiyani et al., 2019) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Penelitian dari (Almira & Wiagustini, 2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa terdapat hubungan searah (positif) antara ROA dengan Return saham. Berbeda dengan penelitian Wahyuni (2017) yang mengemukakan bahwa ROA menunjukkan tidak berpengaruh dengan Return saham.

Sedangkan dari *Debt To Equity Ratio* (DER) rata-rata nilainya lebih dari satu. Yang artinya calon investor cenderung tidak akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena risiko dan beban dari perusahaan akan dibebankan kepada investor dan akan bertambah besar. Pada tahun 2017 sebesar 1,24, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 0,68. Pada tahun 2019 sebesar 0,52 dan pada tahun 2020 sebesar 1,12. Penelitian yang dilakukan (Husna & Sunandar, 2021) menyimpulkan variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Return Saham. Sedangkan menurut (Setiawan et al., 2017) menyimpulkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Return Saham.

Sedangkan dari *Current Ratio* (CR), nilai yang lebih dari satu menggambarkan *Current Ratio* (CR) yang baik. Semakin besar nilainya berarti perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya. Rata-rata *Current*

Ratio (CR) pada tahun 2017 sebesar 119,26, pada tahun 2018 sebesar 136,04, pada tahun 2019 sebesar 130,65 dan pada tahun 2020 sebesar 125,26. Penelitian yang dilakukan (Falirat et al., 2018) menyimpulkan variabel *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap Return Saham, sedangkan penelitian (Wedyaningsih et al., 2019); (Agustina, 2016); (Djannah & Triyonowati, 2017) menunjukkan bahwa variabel *Current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham. Oleh karena perbedaan beberapa temuan penelitian diatas, penelitian ini melihat secara khusus melihat pengaruh dari ketiga variabel tersebut secara bersamaan terhadap return saham.

Didasarkan pada penjelasan tersebut diatas maka ditulisnya artikel ini bertujuan agar bisa mengetahui korelasi daripada profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan Transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kemudian berikut dugaan penelitian:

- H₁ : Diduga profitabilitas mempunyai efek positif pada *return* saham di perusahaan Transportasi
- H₂ : Diduga Solvabilitas mempunyai efek positif pada *return* saham di perusahaan Transportasi
- H₃ : Diduga Likuiditas mempunyai efek positif pada *return* saham di perusahaan Transportasi

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana dalam penelitian menggunakan variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) serta variabel dependen yaitu *Return Saham* (Y).

Selanjutnya populasi studi ini yaitu perusahaan Transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana tercatat populasi yang ada

sebanyak 55 perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yakni teknik *purposive sampling*. Sehingga didapatkan sampel yang dipilih oleh peneliti yakni sebanyak 24 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang dipergunakan yakni sekunder yang mana berupa *annual report* serta laporan keuangan perusahaan Transportasi mulai tahun 2017 hingga tahun 2020 yang diperoleh secara resmi pada website *Indonesia Directory Exchange (IDX)*. Setelah itu dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda agar dapat dilihat pengaruh antara profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap *return* saham yang mana variabel tersebut yang dipergunakan dalam penelitian ini.

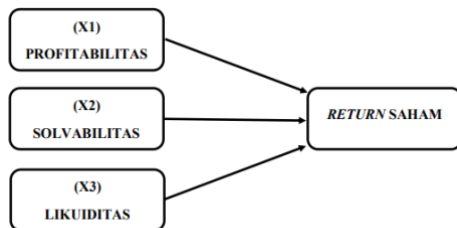
Sumber: Diolah Peneliti, 2022.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah model regresi yang mana memiliki variabel terikat maupun variabel bebas memiliki distribusi yang baik dan normal. Pengujian ini dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Akan dinyatakan normal apabila nilai daripada *Asymp.Sig* dari keempat variabel yang telah dinyatakan lebih banyak dari angka yang telah ditetapkan (0,05).

Apabila nilai *Asymp. Sig.* daripada variabel Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), dan Likuiditas (X3) serta variabel Return Saham (Y) secara keseluruhan memiliki nilai diatas dari standart yang telah ditetapkan (0,05). Sehingga dar nilai tersebut dapat dinyatakan apabila variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini secara keseluruhan berdistribusi secara normal.

Adapun berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan dari model yang dipergunakan yang mana ROA, DER, dan CR dapat menjelaskan dari perubahan *return* saham. Yang mana secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.487	3	.496	4.295	.007 ^a
	Residual	9.116	79	.115		
	Total	10.603	82			

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2022.

Didasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa memiliki nilai signifikansi yakni sebesar 0.007 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari yang disyaratkan (0.05). Yang mana dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa memiliki nilai non signifikan yang mana penggunaan dari model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni sesuai dan tepat.

Uji T

Uji T dilakukan agar dapat diketahui apakah variabel independen yang ditentukan dalam hal ini yakni (ROA, DER, dan CR) memiliki pengaruh secara parsial pada variabel *return* saham. Yang mana secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.219	.080		-2.735	.008		
Profitab	.542	.408	.143	1.329	.188	.936	1.069
Solvab	.069	.032	.248	2.183	.032	.842	1.188
Likuid	.076	.027	.330	2.833	.006	.803	1.245

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2022

Didasarkan dari tabel diatas diketahui apabila variabel profitabilitas yang mana memiliki kofisien regresi sebesar 0.542 yang juga memiliki nilai signifikansi 0.188 yang lebih besar daripada 0.05. Kemudian variabel dari solvabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.069 dan nilai signifikansi 0.032 yang lebih kecil daripada 0.05. dan variabel likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.076 dan nilai signifikansi 0.006 yang lebih kecil daripada 0.05.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yakni analisis yang dipergunakan agar dapat mengetahui ukuran kemampuan model untuk menjelaskan variasi dari model dependen yang ada. Analisis ini dipergunakan melihat persentase andil dari variabel bebas secara bersamaan pada variabel terikat. Yang mana secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 ^a	.140	.108	.3396969	1.929

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2022

Didasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa memiliki nilai R² sebesar 0.140. Dari nilai tersebut diketahui apabila nilai dari *return* saham yang dipengaruhi oleh variabel yang telah ditentukan yang mana dalam hal ini yakni variabel profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas sebanyak 14% dan sisanya sebanyak 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang mana diluar dari variabel penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian diatas maka dugaan yang mana profitabilitas yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

return saham belum dapat diterima dan disetujui. Yang mana dalam hal ini perhitungan profitabilitas dengan mempergunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham yang ada. Hal ini dapat terjadi karena *Return On Asset* (ROA) terhadap perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 terjadi penurunan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh oleh (Turyanto, 2011) bahwa ROA belum memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2013) yang mana penelitian

tersebut mengindikasikan bahwa *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh cukup tinggi bahkan lebih tinggi daripada yang lainnya pada return saham. Selain itu yang lain juga ditemukan oleh bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki relasi yang kuat, positif, dan signifikan pada *return* saham sebuah perusahaan (Kesuma, 2015). Artinya dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan hal ini memberikan pengaruh yang relatif kecil terhadap keuntungan yang didapatkan investor pada perusahaan tersebut.

Kemudian dugaan yang mana solvabilitas yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dapat disetujui dan diterima. Yang mana dalam hal ini perhitungan solvabilitas dengan mempergunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang ada. Hal ini terjadi karena diketahui bahwa tingkat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan Transportasi yang telah terdaftar di BEI di tahun 2017-2020 sebanyak 0,92%. Temuan ini telah sesuai dengan yang dilakukan (Turyanto, 2011) bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan pada *return* saham. Namun hasil temuan ini belum sesuai dengan yang dilakukan oleh (Arista, 2012) bahwa DER memiliki pengaruh negatif pada *return* saham.

Selain itu dugaan yang mana likuiditas yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dapat diterima dan disetujui. Yang mana dalam hal ini perhitungan likuiditas dengan *Current Ratio* (CR) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham di perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Hasil temuan ini telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farkhan & Ika, 2012). Yang mana

hal ini juga didukung penelitian dari (Aziz & Nadir, 2015) bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Artinya, apabila semakin besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek maka hal ini mampu memberi pengaruh yang signifikan pada keuntungan yang didapatkan oleh investor pada perusahaan tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Ditinjau dari uraian diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni sebagai berikut: Pertama, Profitabilitas tidak dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Kedua, Solvabilitas dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap *return* saham. Ketiga, Likuiditas dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Current Ratio* (CR) perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan berikut diberikan beberapa saran yakni: Pertama, Perusahaan sebaiknya mampu untuk mempertahankan kondisi ini, dalam mempertahankan Rasio Solvabilitas khususnya *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam berkontribusi ke *Return* saham. Kedua, Perusahaan sebaiknya mampu untuk mempertahankan kondisi ini, dalam mempertahankan Rasio Likuiditas khususnya *Current Ratio* (CR) dalam berkontribusi ke *Return* saham. Ketiga, Perusahaan sebaiknya mampu untuk

meningkatkan laba terhadap aset. Agar *Return On Asset* (ROA) bisa berkontribusi terhadap *Return* saham. Dan Keempat, Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan 3 faktor yaitu Rasio Profitabilitas/*Return On Asset* (ROA), Rasio Solvabilitas/*Debt to Equity Ratio* (DER) dan Rasio Likuiditas/*Current Ratio* (CR) yang mempengaruhi *Return* saham dari sekian banyak dan faktor yang dapat mempengaruhi *Return* saham. Pada penelitian ini juga hanya dibatasi selama 4 tahun periode penelitian. Sehingga saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel dan periode penelitian yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 85–101.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 9(3), 1069–1088.
- Arista, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 3(1).
- Aziz, M., & Nadir. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Deepublish.
- Djannah, R., & Triyonowati. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–16.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Falirat, T. S., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2018). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Ukuran Perusahaan Pada Industri Farmasi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 998–1007. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i2.20027>
- Farkhan, & Ika. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage). *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1).
- Febriyanto, F. *Analisis Nilai Kurs Rupiah Dan Nilai Indonesia Crude Price (Icp) Serta Pengaruhnya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Ditengah Pemberlakuan Mea 2015* (Doctoral dissertation, Darmajaya Informatics and Business Institute).
- Husna, N. F., & Sunandar, N. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). SENAKOTA- Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi, 1(1), 65–74.
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh.
- Kesuma, G. dan. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverage BEI. Universitas Udayana.
- Kurniawan, Y. J. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap

Derivatif : Jurnal Manajemen

Vol. 16 No. 2 November 2022

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

- Dollar Amerika, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah*, 13(1).
- Mahdaleni, M., Febriyanto, F., & Rahayu, S. R. (2020). Analisis Kelayakan Investasi pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *FIDUSIA: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).
- Setiawan, M. R., Mulya, Y., & Azhar, Z. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp & Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 1–16.
- Sulistiyani, I., Wijaya, L. A., & Novitasari, M. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Unipma: Simba Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 73–86.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Kanisius.
- Turyanto, S. Dan. (2011). Reaksi Signal Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1).
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Edunomika*, 03(01), 97–107.